

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Pada data subjektif didapatkan ketidaknyamanan pada masa kehamilan yang dikategorikan ketidaknyamanan fisiologis. Ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan yaitu kontraksi Braxton hicks.

Pada kasus tersebut jika dalam keadaan yang berkelanjutan bisa menyebabkan persalinan premature, ruptur uteri, dan pada janin bisa terjadi hipoksia.

Pelaksanaan asuhan pada Ny. S diberikan teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi ketidaknyamanan yang ibu rasakan dan menghindari resiko yang terjadi jika Braxton hicks berkelanjutan. Pada pelaksanaan ada kesenjangan antara teori dan asuhan. Adanya kesenjangan pada asuhan persalinan dan masa nifas yang tidak didampingi oleh suami dan pada analisa data yang dilakukan oleh fasilitas kesehatan.

Pemberian asuhan kebidanan terintegrasi pada Ny. S sudah optimal. Hal ini dikarenakan klien dan keluarga ikut serta dalam mendukung asuhan yang telah diberikan. Sehingga asuhan yang diberikan bisa bermanfaat untuk klien.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi klien

Penulis berharap klien memahami tentang proses kehamilan, persalinan, dan nifas yang merupakan suatu hal yang fisiologis. Sehingga kekhawatiran ibu selama kehamilan, persalinan, dan nifas tidak berlebihan yang dapat

menyebabkan dampak yang tidak baik pada prosesnya. Dampak yang terjadi pada asuhan ini ibu tidak mengetahui ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III, sehingga kontraksi Braxton hicks yang ibu rasakan menjadikan ibu khawatir yang berlebihan.

6.2.2. Bagi keluarga

Penulis berharap keluarga mendukung asuhan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan agar hasil asuhan yang telah diberikan menjadi lebih optimal, karena dukungan keluarga merupakan factor penting dalam keberhasilan asuhan.

6.2.3. Bagi tenaga kesehatan

Penulis berharap tenaga kesehatan menerapkan asuhan kebidanan secara terintegrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan program yang telah disusun oleh pemerintah. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan untuk mendeteksi secara dini masalah yang kemungkinan muncul pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sehingga masalah tersebut dapat dicegah melalui tindakan promotif dan preventif.